

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan persepsi. Dimana penelitian ini secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu masalah tertentu yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Data yang dihasilkan adalah data yang berbentuk deskriptif. Moh. Nazir menjelaskan bahwa penelitian diskriptif mempelajari masalah-masalah serta tata cara berlaku dalam masyarakat. Dan situasi-situasi tertentu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap,

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Perspektif Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 61

² Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

pandangan-pandangan dan proses yang sedang berlangsung dan pengaruh suatu fenomena.³

Metode penelitian ini mengarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan persepsi hukum masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar tentang nikah *sirri*. Serta untuk mendapatkan data-data yang bersifat deskriptif berdasarkan dari data lisan, data perilaku dan data dokumen.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti bergerak sebagai instrumen yang mana sebagai pengumpul data. Instrumen dalam penelitian ini merupakan manusia. Yang mana dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dalam observasi dan wawancara terhadap masyarakat Desa Bagelenan, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subyek penelitian.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data hasil penelitian terkait dengan fokus penelitian.⁴ Sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.

³ Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 21

⁴ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 99

Jadi kehadiran peneliti di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar sebagai pengamat, sedangkan masyarakatnya merupakan subyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah ini karena Desa Bagelenan sebelumnya belum ada jenis penelitian seperti ini dan Desa Bagelenan merupakan salah satu desa di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang masyarakatnya kurang sadar dan rendahnya pemahaman akan pentingnya hukum. Salah satunya adalah hukum perkawinan/ nikah *sirri* yang tidak dicatatkan di pegawai pencatatan nikah yang berada di Kantor Urusan Agama atau di Kantor Catatan Sipil .

D. Sumber Data

Sumber data merupakan darimana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi catatan-catatan, buku-buku, dokumen, dan lain sebagainya.⁵ Data adalah salah satu komponen utama dalam penelitian. Data yang dipakai haruslah data yang besar, jika data yang digunakan salah, maka akan menghasilkan informasi yang salah.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi 2:

⁵ Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 28

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁶ Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap informan. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung tentang persepsi hukum masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar tentang nikah *sirri*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Ataupun data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada baik dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.⁷ Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Alquran, Hadis, buku-buku, Undang-Undang Perkawinan (UUP), Kompilasi Hukum Islam (KHI), dan peraturan-peraturan lain yang erat kaitannya dengan masalah ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 211

⁷ Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Surabaya: UIN Surabaya Ampel Press), hal.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan 3 macam metode sebagai berikut:

1. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁹ Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur karena bersifat lebih luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Dalam wawancara yang menjadi informan adalah pelaku yang melakukan nikah *sirri*, masyarakat Desa Bagelenan, tokoh masyarakat, Kyai (tokoh agama yang terdekat), dan MUI.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data, banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 224

⁹ Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pusaka Setia. 2008), hal. 109

diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁰ Metode observasi pada penelitian ini yaitu mengamati para pelaku nikah *sirri* dalam melakukan kegiatan sehari-harinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Data yang diperoleh merupakan data yang akurat, lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa foto dengan subyek (dengan tetap menjaga kerahasiaan subyek), profil desa yang digunakan sebagai data pelengkap, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹²

¹⁰ Dodi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 213

¹¹ *Ibid.*, hal. 227

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal. 91

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni informasi yang dikumpulkan di lapangan digunakan untuk membuat simpulan akhir, bukan untuk membuktikan hipotesis. Oleh karenanya peneliti harus menggali informasi selengkap mungkin. Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling

¹³ Dodi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 240

sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian memperoleh keabsahan data maka penelitian menggunakan teknik antara lain:

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa dan para pelaku nikah *sirri*. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi

merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pengecekan atau pembanding terhadap temuan data itu.¹⁴

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi nyata yang ada dalam konteks saat mengumpulkan data dari kejadian dan hubungan dari beberapa pandangan. Triangulasi dalam penelitian ada tiga yaitu:

- a. Triangulasi data, merupakan cara membandingkan data dari hasil pengamatan dengan wawancara, dari hasil wawancara dengan dokumentasi, dan dari hasil pengamatan dengan dokumentasi.
- b. Triangulasi metode, merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mencari data dari fenomena yang diperoleh menggunakan metode yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil menggunakan metode yang berbeda dengan membandingkan dan menyimpulkan hingga memperoleh data yang dapat dipercaya.
- c. Triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan kebenaran berdasarkan data yang diperoleh dari dimensi waktu ataupun sumber lainnya.

Jadi peneliti menggunakan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data dari perbandingan antara kebenaran fenomena yang

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

diperoleh dengan sumber data yang lain. Sehingga peneliti lebih puas dan mantap tidak hanya dari satu cara pandang saja, dan peneliti dapat menerima kebenarannya.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini mulai mengumpulkan buku dan teori yang berkaitan dengan nikah *sirri* persepsi hukum masyarakat yang ada di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal

penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.